

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Piihan Karir Siswa



TIM PENELITI :

Tatang Agus Pradana, M.Pd.
Nikmah maulina

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Pilihan Karir Siswa

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan :

f. Alamat Rumah Sampang : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati.

g. Telp Rumah/HP

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 1

Jumlah Mahasiswa : 1

Lama Penelitian : 3 Bulan

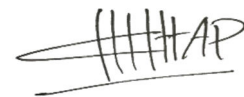
Jumlah Biaya : Rp8.000.000

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I
NIDN. 0629019101

Cilacap, 17 Desember 2021
Ketua Peneliti



Tatang Agus Pradana, M.Pd.
0616089101

Mengetahui,
Kepala LP2M



(Fahrur Rozi, M.Hum)
NIK. 951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Piihan Karir Siswa

2. Bidang Unggulan : Pendidikan

3. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. PS/Fakultas : BK/ FKIP

f. Alamat Rumah : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati. Sampang

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Tatang Agus Pradana, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling	10 Jam
2	Nikmah maulina		6 Jam
3		-	
4		-	
5			

5. Objek penelitian yang diteliti : Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Piihan Karir Siswa

6. Masa pelaksanaan penelitian : 3 bulan

7. Anggaran yang diusulkan : Rp8.000.000

8. Lokasi penelitian :

9. Hasil yang ditargetkan : Laporan Penelitian

10. Institusi lain yang terlibat :

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

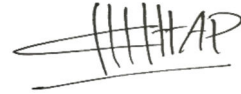
NIDN : 0616089101

Judul Penelitian : Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Piihan Karir Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical strokes followed by a horizontal stroke and a final flourish.

Tatang Agus Pradana, M.Pd.

Abstract/ Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok terhadap pilihan karirsiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain pretest dan posttest. Sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 siswa dengan sample 11 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan skala pilihan karir. Hasil yang diperoleh Terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap pilihan karir pada siswa, dimana hasil pengujian didapat nilai Z_{hitung} adalah -3,061, sedangkan nilai Z_{tabel} diperoleh dari tabel Z dengan *alpha* 5% atau 0,05 nilainya sekitar 1,645. Pada nilai Asymp.Sig-(2tailed) diperoleh 0,002. Karena $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ yaitu $3,061 < 1,645$ sesuai dengan pengujian statistik yang digunakan maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Kata Kunci: bimbingan kelompok, pilihan karir

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Oleh karena itu melalui pendidikan dapat memperbaiki kualitas individu dari segi kualitas dan kuantitasnya. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial (Rahmawati, Yusmansyah, & Mayasari, 2020).

Karir sangat berkaitan dengan perkembangan personal seseorang dan menjadi bagian yang penting dalam kesuksesan hidup. Kemampuan memilih karir yang matang pasti berhubungan dengan pemahaman peserta didik mengenai karir itu sendiri. Informasi karir ditunjukkan bagi siswa dari keluarga maupun yang akan mempertimbangkan jenis pekerjaan yang bergengsi di bidang yang memerlukan kesiapan untuk melanjutkan keperguruan tinggi setelah lulus SMA. Siswa SMA berada pada tahap krisis di antara dua pilihan yang menentukan lanjutan setelah mereka lulus sekolah, melanjutkan ke pendidikan tinggi atau bekerja. Pada tahap ini siswa menghadapi usia dimana mereka memasuki tahap akhir masa remaja sebelum dewasa.

Pandangan masa depan atau karir merupakan salah satu bentuk perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Menurut Farlex, karir adalah *the general progression of your working or professional life* (Hartono, 2016). Maka dengan demikian, karir merupakan perkembangan dan kemajuan kehidupan, pekerjaan, atau jabatan seseorang yang berhubungan dengan aktifitas professional dalam hidupnya.

Individu dituntut untuk memiliki kesiapan yang matang dalam berbagai hal baik dunia kerja ataupun dalam dunia pendidikan. Dengan seiring berkembangnya teknologi, menghadirkan kesempatan-kesempatan baru untuk mengembangkan potensi diri dengan berbagai pilihan karir. Dengan pengambilan pilihan karir yang baik, sehingga dapat menunjang perkembangan potensi diri secara maksimal (Apriansyah, Hardiwinarto, & Mishbahuddin, 2018).

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa SMA yang masih bingung dalam memutuskan pilihan karirnya setelah lulus sekolah. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman informasi karir yang mereka dapatkan sebelum pembuatan keputusan dalam pemilihan karir. Siswa dalam menentukan pilihannya diharapkan siswa benar-benar memiliki kematangan dalam pemilihan karir serta mampu bertanggung jawab atas pilihan karir yang telah dipilihnya. Karena hal itulah yang nantinya akan menentukan masa depan siswa sesuai dengan karir yang

dicita-citakan (Safitri, Kiswantoro, & Zamroni, 2020).

Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan kepada siswa dalam menentukan pilihan karir adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan upaya bantuan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal pendidikan lanjutan dan dunia kerja, dan mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan. Selain itu, melalui layanan bimbingan menentukan dan mengambil keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna (Rahmawati, Yusmansyah, & Mayasari, 2020).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental design*) dengan pendekatan kuantitatif supaya peneliti menemukan sebab dan juga akibat antara variabel satu dengan yang lainnya. Jenis desain yang digunakan adalah *pre eksperi mental design dengan one group pretest and posttest design*, yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Jumlah subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 orang. Hal ini bertujuan agar layanan bimbingan ke_lompok yang diberikan dapat berjalan secara lebih efektif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala model Likert yaitu tentang pilihan karir.

C. Pembahasan

Setelah mendapatkan calon subjek, peneliti melakukan penjarangan subjek dengan melakukan observasi menggunakan skala yang telah diuji validitas dan reliabilitas sehingga skala tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Penelitian pretest dilaksanakan selama 1 hari, dari 71 diperoleh sebanyak 11 siswa yang memiliki pilihan karir yang rendah dan perlu diberikan layanan bimbingan kelompok.

Peneliti memperoleh skor *pre test* 11 orang siswa sesuai dengan kriteria pilihankarir sangat rendah hingga sangat tinggi berdasarkan perhitungan skala ini bertujuan agar layanan bimbingan kelompok yang diberikan dapat berjalan secara lebih efektif. Demi menjaga kode etik bimbingan dan konseling (Asas Kerahasiaan), peneliti menggunakan huruf inisial untuk mewakili nama dari 11 subjek yang ada. Pelaksanaan bimbingan kelompok merupakan kegiatan kelompok yang dilaksanakan untuk mengungkap masalah kematangan karir yang

beragam dari yang terendah hingga yang tertinggi dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan ini pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengungkapkan masalah yang berkenaan dengan pilihan karir. Hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok berdasarkan prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut.

1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, anggota kelompok belum begitu mengerti mengenai topik apa yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok. Lalu pemimpin kelompok menjelaskan mengenai bimbingan kelompok dan dilanjutkan menjelaskan mengenai topik yang akan dibahas yaitu mengenai mengidentifikasi kemampuan bakat, minat diri dalam menentukan bentuk pekerjaan dimasa depan. Selanjutnya pemimpin kelompok memberi kebebasan pada setiap anggota kelompok untuk berperan aktif dan terbuka mengemukakan apa yang dirasakan, dipikirkan dan dialami mereka mengenai topik-topik tersebut dalam keseharian mereka.

2. Pertemuan kedua

Dalam pertemuan kedua ini peneliti menanyakan tugas yang diberikan dalam pertemuan pertama dan membahasnya. Setelah pembahasan itu, selanjutnya peneliti meminta anggota kelompok mendiskusikan kelebihan dan kekurangan yang masing-masing anggota rasakan dan didiskusikan selama 10 menit. Kemudian peneliti menunjuk 1 anak untuk menyampaikan hasil diskusinya. Di dalam pertemuan ini pemimpin kelompok membantu anggota dalam pemahaman tentang karir, membantu dalam pilihan karir dan membantu anggota untuk mengambil keputusan dalam pemilihan karir. Kemudian pemimpin kelompok memberikan kebebasan pada setiap anggota kelompok untuk berperan aktif dan terbuka mengemukakan apa yang dirasakan, dipikirkan dan dialami mereka mengenai topik-topik tersebut. Hasil yang diperoleh dalam pertemuan kedua ini adalah anggota telah mengetahui pemahaman tentang karir, pemahaman pilihan karir dan anggota kelompok mulai mengambil keputusan dalam pemilihan karir setelah lulus SMA.

3. Pertemuan ketiga

Di dalam pertemuan ini pemimpin anggota menjelaskan bahwa materi ini akan membahas 4 alternatif pilihan siswa setelah tamat dan lulus SMA. 4 alternatif tersebut

antara lain melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, yaitu ke perguruan tinggi, memasuki kursus-kursus/ pelatihan, memasuki dunia kerja yaitu bekerja, dan yang terakhir memasuki kehidupan baru. Hasil yang diperoleh dalam pertemuan ketiga ini ialah anggota kelompok mengetahui pilihan karir apa yang akan mereka pilih setelah lulus SMA, dan mulai mencari tau informasi tentang pilihan karir yang mereka inginkan, anggota kelompok sangat antusias kepada pilihan karir keperguruan tinggi dan memasuki kursus-kursus/pelatihan.

4. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat ini merupakan akhir dari kegiatan bimbingan kelompok. Yang membahas mengenai informasi perkuliahan dan pekerjaan. Hasil yang diperoleh dalam pertemuan keempat ini ialah anggota kelompok mengetahui tujuan dari setiap materi dan pembahasan yang diberikan peneliti, anggota kelompok dapat merasakan manfaat yang diperoleh setelah mengetahui pemahaman karir, mengetahui berbagai macam pilihan karir, dan mengetahui arahan akan kemana setelah lulus SMA. Berakhirnya kegiatan bimbingan kelompok ini, menandakan bahwa seluruh anggota sudah berhasil mencapai target ingin di capai yaitu sudah memiliki kematangan pilihan karir yang baik pada diri masing-masing anggota kelompok sesuai dengan target yang ingin dicapai peneliti. Kemudian selanjutnya anggota kelompok mengisi skala untuk melihat hasil dari perlakuan.

Hasil pretest pada 11 subjek, didapatkan nilai rata-rata skor pretest siswa dalam pemilihan Karier sebesar 53,72. Setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok, hasil posttest menjadi 78,63. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok, terjadi peningkatan pada pilihan Karier subjek sebesar 29,59 %. Terdapat peningkatan pada pilihan Karier subjek setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, hal itu terlihat dari meningkatnya yang diperoleh masing-masing subjek. Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa presentase peningkatan subjek dalam indikator rendah berkisar antara 39 – 45% dan terdapat tiga orang subjek yang presentase peningkatan pemilihan Kariernya 20% atau kurang, dikarenakan peneliti menjangking siswa yang semula memiliki skor sedang dan tinggi untuk menjadi anggota bimbingan kelompok agar dapat memberi stimulus yang positif terhadap anggota kelompok yang lain.

Terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap pilihan karir pada siswa, dimana

hasil pengujian didapat nilai Zhitung adalah -3,061, sedangkan nilai Ztabel diperoleh dari tabel Z dengan alpha 5% atau 0,05 nilainya sekitar 1,645. Pada nilai Asymp.Sig-(2tailed) diperoleh 0,002. Karena Zhitung < Ztabel yaitu $3,061 < 1,645$ sesuai dengan pengujian statistik yang digunakan maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Korahama, 2017) menyatakan model layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan kematangan karir. Peningkatan tersebut terjadi pada semua aspek pilihan karir. Ini berarti model bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan pilihan karir siswa.

Selain itu penelitian yang dilakukan (Leksana, 2013) hasil uji empiric menunjukkan adanya perbedaan skor antara sebelum yaitu 79.39% dan sesudah layanan bimbingan karir menggunakan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif, yaitu 89.62%, terjadi peningkatan 10,2 %. Dapat disimpulkan bahwa modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil didapatkan nilai rata-rata skor *pretest* siswa dalam pemilihan Karier sebesar 53,72. Setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok, hasil *posttest* menjadi 78,63. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok, terjadi peningkatan pada pilihan Karier subjek sebesar 29,59 %. Terdapat peningkatan pada pilihan Karier subjek setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, hal itu terlihat dari meningkatnya yang diperoleh masing-masing subjek.

Terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap pilihan karir pada siswa, dimana hasil pengujian didapat nilai Z_{hitung} adalah -3,061, sedangkan nilai Z_{tabel} diperoleh dari tabel Z dengan *alpha* 5% atau 0,05 nilainya sekitar 1,645. Pada nilai Asymp.Sig-(2tailed) diperoleh 0,002. Karena $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ yaitu $3,061 < 1,645$ sesuai dengan pengujian statistik yang digunakan maka H_0 ditolak, H_a diterima

Daftar Pustaka

- Apriansyah, A., Hardiwinarto, & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Bengkulu*, Volume 1 (03).
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana.
- Korahama, E. (2017). Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Leksana, M. (2013). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan.
- Rahmawati, A. R., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kematangan Pilihan Karir.
- Resi. (2017). Pengaruh Layanan Informasi Tentang Pemahaman Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKK Dan TKJ SMK Negeri 4 Pekanbaru.
- Safitri, E., Kiswantoro, A., & Zamroni, E. (2020). Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* , 10-18.